

OPTIMALISASI UPAYA PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK

Bahtiar¹, Asri Nur'aeni², Ikhsan Jufri³, Farhanul Hakim⁴, Riko Hakul Mubin⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

bahtiar@unucirebon.ac.id

Abstrak

Pernikahan anak adalah pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang belum dewasa atau dibawah usia 19 tahun. Definisi ini mengacu pada UU No.16 tahun 2019 tentang perubahan atas pada UU No. 1 tahun 1974 tentang pernikahan yang menetapkan bahwa batasan bagi usia anak adalah 19 tahun (Bagi anak laki – laki ataupun anak perempuan). Banyaknya pernikahan dini disebabkan karena adanya beberapa faktor diantaranya adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor orang tua, faktor pola fikir masyarakat dan faktor hamil diluar nikah. Pernikahan dini menimbulkan beberapa dampak diantaranya organ reproduksi belum siap, anak lahir kurang gizi, kehilangan waktu untuk pendidikan, fisik dan ekonomi belum siap dan belum siap mental. Permasalahan yang dihadapi di Desa Surakarta Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon ternyata angka pernikahan dini itu masih tinggi, sehingga banyak anak – anak yang tidak meneruskan sekolahnya kejenjang yang lebih tinggi lagi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meminimalisir tentang pencegahan pernikahan usia dini dan dampak negatif dari pernikahan dini tersebut. Melalui sosialisasi kegiatan ini, diharapkan para anak majelis, perangkat desa, masyarakat, para tokoh serta penghulu dapat memahami dampak dari pernikahan dini tersebut

Kata kunci: *Pernikahan anak, hak anak, pencegahan pernikahan anak*

Abstract

Child marriage is a marriage carried out by someone who is not an adult or under the age of 19 years. This definition refers to Law No.16 of 2019 concerning amendments to Law No. 1 of 1974 concerning marriage which stipulates that the age limit for children is 19 years (for boys and girls). The large number of early marriages is caused by several factors, including economic factors, educational factors, parental factors, community mindset factors, and pre-marital pregnancy factors. Early marriage has several impacts, including reproductive organs not being ready, children being born malnourished, losing time for education, not being physically and economically ready, and not being mentally ready. The problem faced in Surakarta Village, Suranenggala District, Cirebon Regency, is that the rate of early marriage is still high so many children do not continue their education to a higher level. This service activity aims to minimize the prevention of early marriage and the negative impacts of early marriage. Through this socialization activity, it is hoped that the children of the assembly, village officials, the community, leaders, and leaders can understand the impact of early marriage.

Keywords: *Child marriage, children's rights, prevention of child marriage*

1. PENDAHULUAN

Desa Surakarta, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Merupakan salah satu Desa yang masih tinggi akan jumlah angka pernikahan anak, permasalahan yang dihadapi adalah memicu kepada kurangnya keterbatasan pendidikan di Desa tersebut. Sehingga anggota BPD mengadakan program pendidikan kesetaraan atau disebut juga paket c untuk anak yang putus sekolah SMP. Tim pengabdian masyarakat melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dengan cara observasi dan wawancara, sebelum melakukan pengabdian masyarakat kepada Ibu Kepala Desa, seluruh perangkat Desa, Warga masyarakat, anak majelis, penghulu, para tokoh serta rt/rw yang ada di Desa surakarta. Tim pengabdian dan penghulu juga salah seorang BPD (Badan Permusyawaratan Desa) mengenai beberapa hal terkait pernikahan anak di Desa Surakarta tersebut. Adapun pengertian pernikahan anak tersebut adalah pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang belum dewasa atau di bawah umur usia 19 tahun. Definisi ini memicu pada UU No. 16 tahun 2019 tentang perubahan atas pada UU No. 1 tahun 1974 tentang pernikahan yang menetapkan bahwa batasan bagi usia anak adalah 19 tahun (Bagi anak laki -laki ataupun anak perempuan) Banyak faktor penyebab yang mendorong terjadinya pernikahan anak. Faktor sosial budaya, agama dan ekonomi cenderung lebih dominan dalam banyak kasus yang ditemukan, misalnya untuk menghindari perzinahan, terjadi kehamilan remaja, atau menjaga nama baik keluarga. Faktor ekonomi seperti orang tua yang kehilangan pekerjaan akan melihat pernikahan anak sebagai solusi cepat mengatasi beban ekonomi keluarga. Kemudian, akses terhadap konten negatif media sosial dan internet telah meningkatkan perilaku online yang berisiko, seperti kekerasan siber, predator seksual dan sebagainya. Adapun dampak teradinya pernikahan dini diantaranya organ reproduksi belum siap, anak lahir kurang gizi, kehilangan waktu untuk pendidikan, fisik dan ekonomi belum siap dan belum siap mental.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi upaya pencegahan pernikahan anak kepada perangkat desa, para tokoh, warga masyarakat, rt/rw, penghulu terutama kepada anak majelis yang ada di Desa

Surakarta tersebut. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak pernikahan dini. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meminimalisir program optimalisasi upaya pencegahan pernikahan dini. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat memahami dampak pernikahan dini dan bagaimana cara mencegahnya. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terutama kepada anak majelis tentang pernikahan dini. Dengan demikian mereka dapat memnetukan yang terbaik untuk masa depannya. Selain itu, kegiatan ini uga diharapkan dapat membantu mencegah pernikahan dini di Desa Surakarta ini.

2. METODE

Tempat dan Waktu. Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Pencegahan Perceraian di Usia Muda dilaksanakan di Taman Rumput Hijau balai Desa Surakarta Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon pada tanggal, 26 Agustus 2023. Khalayak Sasaran. Pendampingan sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Pencegahan Perceraian di Usia Muda, sasaran yang terlibat meliputi santri majelis, perangkat desa, rt/rw, masyarakat, para tokoh dan penghulu/tuan kadhi yang ada di Desa Surakarta tersebut.

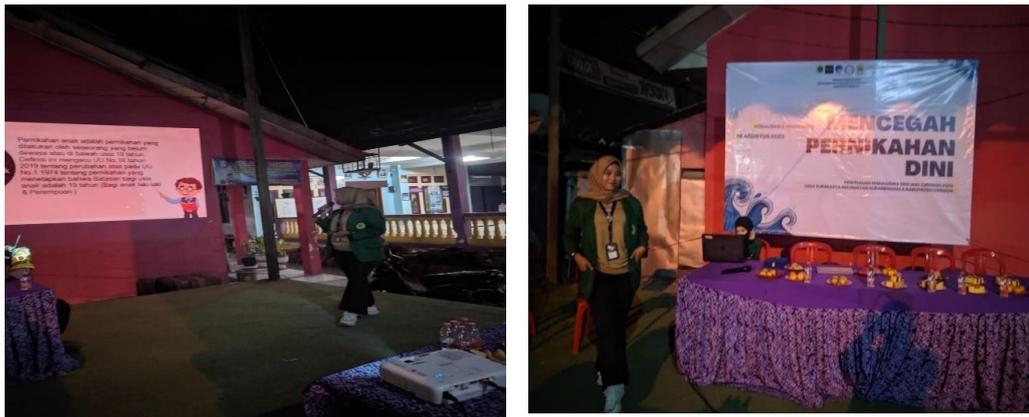
Metode Pengabdian. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

- 1) Kegiatan sosialisasi menggunakan metode ceramah kepada para santri majelis, perangkat desa, rt/rw, masyarakat, para tokoh dan penghulu/tuan kadhi serta alat bantu menggunakan proyektor agar peserta bisa melihat materi tersebut. Tingkat pemahaman materi dievaluasi menggunakan metode tanya jawab.
- 2) indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pengabdian ini berdasarakan kagiatannya yaitu:
 - a) Kegiatan sosialisasi hasil evaluasi pemahaman terhadap materi yang diberikan, menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan minimal 25%.
 - b) Kegiatan sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Pencegahan Pernikahan di Usia Muda di Taman Rumput Hijau balai Desa Surakarta adalah sesuai standar atau 100%.

c) Metode Evaluasi pada pengabdian ini menggunakan metode tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Pencegahan Perceraian di Usia Muda dilaksanakan pada malam minggu pada tanggal 26 Agustus 2023, dengan mengundang peserta santri majelis, perangkat desa, rt/rw, masyarakat, para tokoh dan penghulu /tuan kadhi yang ada di Desa Surakarta Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon, peserta yang hadir kira – kira sekitar 60 orang yang terdiri dari 25 orang santri majelis yang berusia 14 – 20 tahun. Kegiatan pengabdian ini resmi dibuka oleh ibu Kepala Desa Surakarta. Setelah pembukaan, dilakukan kegiatan pengenalan antara pelaksana dan peserta pengabdian. Selanjutnya penyampaian materi oleh ke 3 pemateri dari Mahasiswa KKN.



Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan anak

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut adalah Perangkat desa, para tokoh, warga masyarakat, rt/rw, penghulu serta yang utama anak majelis Desa Surakarta makin sadar akan lebih pentingnya pendidikan ketimbang menikah setelah lulus SMP/SMA.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan sosialisasi program upaya pencegahan pernikahan anak kepada anak majelis, perangkat desa, masyarakat, para tokoh, rt/rw serta penghulu yang ada di Desa Surakarta melalui tanya jawab dan diskusi kepada semua peserta, dapat disimpulkan bahwa materi yang kami sampaikan mampu memberikan memberikan tingkat kesadaran kepada mereka serta mendapatkan respon yang baik. Kami melakukan yang terbaik untuk mencoba menyampaikan materi pernikahan dini ini meskipun hal yang kami lakukan tidak banyak karena adanya keterbatasan waktu namun program ini bisa berjalan dengan baik. Berdasarkan kegiatan program sosialisasi upaya pencegahan pernikahan dini yang dilakukan, kami memberikan saran teruskan melanjutkan pendidikan untuk generasi yang sekarang ataupun generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://repository.upstegal.ac.id/731/>
<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jlr/article/download/2968/1550>
<https://id.scribd.com/presentation/660872899/1-BARU-MATERI-TENTANG-PERKAWINAN-ANAK-BU-SANIRI-16-JULI-2023-2>
- LD Maudina - Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender, 2019 - garuda.kemdikbud.go.id
- AL Muntamah, D Latifiani... - ... Yuridika: Jurnal ..., 2019 - ojs.publishing-widyagama.ac.id LD Maudina - Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender, 2019 - garuda.kemdikbud.go.id
- N Isnaini, R Sari - Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019 - ejournalmalahayati.ac.id
- M Mubasyaroh - ... : Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, 2016 - journal.iainkudus.ac.id N Arikhman, TM Efendi, GE Putri - Jurnal Endurance: Kajian ..., 2019 - ejournal.lldikti10.id
- A Azis, F Suri - 2019 - repositori.uma.ac.id
- SN Khaerani - Qawwam, 2019 - journal.uinmataram.ac.id

ER Syalis, NN Nurwati - Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 2020 -
journal.unpad.ac.id

EN Rosyidah, A Listya - Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan ..., 2019 -
jim.unindra.ac.id AL Muntamah, D Latifiani... - Widya Yuridika ..., 2019 -
ojs.publishing-widyagama.ac.id FR Alfa - Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah
(JAS), 2019 - jim.unisma.ac.id

M Mardalena, S Apriani - Khidmah, 2019 - khidmah.ikestmp.ac.id SDP Lihu, F
Ishak, SS Kasa - Akademika, 2019 - journal.umgo.ac.id

F Elba, M Wijaya - Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk ..., 2019 -
journal.unpad.ac.id

S Surawan - Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan ..., 2019 - e-journal.iain-
palangkaraya.ac.id